

KEPALA BNPB: ANTISIPASI DAMPAK LA NINA

Seluruh Elemen Tingkatkan Kesiapsiagaan

JAKARTA (KR) - Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Letjen TNI Ganip Warsito meminta seluruh elemen agar meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi potensi bencana yang dapat dipicu oleh faktor cuaca dan adanya fenomena La Nina di Tanah Air.

"Fenomena La Nina harus bersamasama kita antisipasi dan kita siapkan kesiapsiagaannya," jelas Ganip saat memberikan arahan dalam Rakor BNPB-BPBD Kesiapsiagaan Menghadapi Dampak La Nina 2021-2020 secara daring di Jakarta, Kamis (4/11).

Dikatakan, dalam kurun waktu lima tahun terakhir pada periode 2016 hingga 2020, BNPB mencatat ada 17.032 kali kejadian bencana yang terjadi di Tanah Air. Adapun dari data tersebut, hampir 99 persen kejadian bencana yang dilaporkan adalah jenis bencana hidrometeorologi seperti banjir, banjir bandang, longsor, cuaca ekstrem, kebakaran serta kebakaran hutan dan

lahan.

Data yang dirangkum BNPB selama periode 2021, tercatat setidaknya ada 2.172 kejadian bencana alam hingga 3 November 2021 yang juga didominasi oleh jenis bencana hidrometeorologi.

Dari data tersebut, Ganip menggarisbawahi bahwa kejadian bencana itu bukanlah jumlah yang kecil. Apabila dirata-rata, maka setidaknya Indonesia mengalami kejadian bencana sebanyak 10 kali dalam sehari. Di sisi lain, setiap bencana juga diikuti kerugian harta dan jiwa raga.

"Artinya, setiap hari setidaknya kita mengalami kejadian bencana sebanyak 10 kali. Hal ini tentu bukanlah jumlah yang kecil, karena setiap ben-

cana selalu membawa dampak kerugian harta dan jiwa," kata Ganip.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) sebelumnya telah mengeluarkan informasi peringatan dini tentang adanya fenomena La Nina yang melanda wilayah Indonesia sejak Agustus dan diperkirakan berkembang hingga Februari 2022.

Fenomena La Nina itu menurut BMKG berdampak pada kenaikan intensitas hujan dan dapat memicu terjadinya bencana hidrometeorologi basah seperti banjir, banjir bandang, tanah longsor.

Merujuk pada prakiraan BMKG dan hasil data bencana periode terdahulu, Ganip meminta agar seluruh elemen Pemerintah dan masyarakat dapat meningkatkan kesiapsiagaan dan mengupayakan langkah mitigasi yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Ditekankan pula upaya kesiapsiagaan tersebut harus dilakukan pada level yang lebih kecil hingga kabupaten/kota.

(Ati)-d

Sambungan hal 1

Ruang

Secara individu atau kelompok masyarakat terikat perkampungan atau desa, tetapi dalam praktiknya hidup dalam kelompok sosialnya sendiri-sendiri.

Dalam pengelompokan tersebut, memang terjadi pembauran. Akan tetapi, pembauran itu tampaknya bersifat dan dalam kepentingan tertentu. Jika di dalam pembauran tersebut berkumpul sejumlah individu yang memiliki kesadaran tinggi terhadap perbedaan, maka pembauran tersebut cukup berpotensi besar masuk ke ruang persenyawaan.

Tampaknya, kondisi potensial inilah yang terjadi dan selalu dipertahankan. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai kebijakan pendidikan. Terutama kurikulumnya, yang mengarahkan dan menanamkan berbagai pengertian tentang multikulturalisme, pluralisme, dan berbagai pemahaman atau ideologi yang mendukung ke arah tersebut. Namun, multikulturalisme dan pluralisme tetap merupakan percampuran masyarakat berbasis perbedaan identitas.

Kondisi yang berbahaya adalah ketika dalam ruang percampuran atau pembauran tersebut. Seseorang tetap mengalami algoritma ideologis dalam basis agama, suku, ras, dan kelas sosialnya masing-masing. Belakangan ini, hal tersebut masih selalu terjadi dan lebih dimungkinkan, terutama terjadinya pengelompokan dalam berbagai platform seperti grup WhatsApp, Line, dan sebagainya.

Memang, tidak semua grup-grup tersebut berbasis pengelompokan, meminjam bahasa lama, SARA. Akan tetapi, kita tahu bahwa pengelompokan berbasis SARA tersebut cukup banyak dengan derajat ideologis yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dimungkinkan terjadi bergantung proses awal pembentukan grup. Jika pada awalnya ada kesepakatan khusus di dalamnya, maka terjadi penyeleksian berbasis SARA dalam memasukkan anggota/individu yang terlibat.

Sebelum maraknya grup-grup berbasis akun di media sosial, masyarakat mengalami pengelompokan dalam berbagai organisasi sosial, politik, dan ekonomi. Seleksi kelompok berdasarkan mekanisme

saling kenal secara temu darat. Kini, dengan media komunikasi *on line*, berbagai kelompok bebas berkomunikasi kapan dan di mana saja. Informasi dan hal-hal lain yang bersifat ideologis dengan cepat dikomunikasikan. Afiliasi-afiliasi yang bersifat politis banyak memanfaatkan ruang-ruang digital tersebut. Peluang konflik luring berpotensi cukup besar, walaupun selalu terdapat mekanisme kontrol yang menunda konflik langsung.

Sebenarnya, cukup banyak tersedia ruang-ruang kehidupan yang di dalamnya terjadi persenyawaan. Sebagai misal ruang atau komunitas berkesenian dan permainan (permainan tradisional). Hal yang dimaksud dengan ruang persenyawaan adalah ketika individu masuk ke dalam ruang tersebut, identitas lamanya hilang dan individu tersebut memiliki identitas baru yang sama dan setara dengan yang lain.

Jika kita memasuki ruang berkesenian, maka seseorang individu menjadi seniman atau paling tidak pekerja seni. Jika seseorang masuk ke ruang permainan, seseorang menjadi pemain, semua identitas sebelumnya ditanggalkan. Jika seseorang masuk ke ruang olahraga, seseorang menjadi atlet. Memang, olahraga bisa menjadi konflik kalau sudah membawa nama identitasnya masing-masing.

Yang tidak kalah pentingnya terdapat ruang-ruang budaya, seperti kerja bakti dan gotong royong. Artinya, di dalam masyarakat yang bercampur, selalu ada ruang-ruang persenyawaan. Karena, ketika kita kerja bakti atau gotong royong di kampung, kita hanya sesama warga yang terikat kerja sama untuk menyelesaikan sesuatu.

Memang, di ruang internet terdapat berbagai ruang *game*. Dalam ruang tersebut semua adalah pemain. Sebagai sesama pemain, ada peleburan identitas. Akan tetapi, tetap saja persenyawaan semu. Itu berbeda jika seorang terlibat dalam berbagai permainan yang melibatkan orang banyak yang disediakan secara kultural dalam masyarakat kita.

(Penulis adalah Kaprodi Magister Sastra FIB UGM)

BKKBN Luncurkan Hasil Pendataan Keluarga 2021

JAKARTA (KR) - Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) meluncurkan hasil Pendataan Keluarga 2021 (PK21). Hasil ini dapat dipergunakan pemerintah daerah untuk melakukan perencanaan pembangunan sumber daya manusia di setiap wilayah di Indonesia.

"Data itu sangat terkait dengan kebutuhan di dalam mengidentifikasi

keluarga berisiko stunting. Kami akan membantu dalam mencerna data kemudian menganalisis data, siapa di wilayah itu yang memiliki keluarga berisiko melahirkan anak stunting," kata Kepala BKKBN Hasto Wardoyo dalam Launching Hasil Pendataan Keluarga 2021 di Jakarta, Kamis (4/11).

Hasto mengatakan, pendataan keluarga dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia oleh kader pendataan terhi-

tung sejak 1 April sampai dengan 31 Mei 2021. Namun, pandemi Covid-19 menyebabkan pihaknya melakukan perpanjangan waktu pendataan sampai dengan 6 Juli 2021.

Dari pengumpulan data itu, jumlah keluarga yang berhasil terdata sebanyak 68.478.139 keluarga atau sebesar 102 persen, dari jumlah yang sebelumnya ditargetkan yakni 66.828.571 keluarga.

(Ati)-f

Sambungan hal 1

Dekan

Tujuan perjalanan untuk melakukan wawancara visa di Visa Facilitation Services Global Kuningan City Mall Jakarta pada Kamis 4 November.

Visa tersebut rencananya akan digunakan untuk perjalanan dinas ke Belanda pada 22 November 2021.

Rombongan berangkat dari Yogyakarta ke Jakarta Rabu, 3 November 2021

pukul 18.00 WIB dengan menggunakan kendaraan dinas Fakultas Peternakan yaitu mobil Toyota Innova.

"Perjalanan ke Jakarta dilakukan dengan kendaraan dinas fakultas dikarenakan penggunaan transportasi umum tidak memungkinkan (jadwal tidak ada yang sesuai dengan itinerary rombongan Dekan Fakultas Peternakan UGM)," terang

Bambang Suwignyo.

Berdasarkan informasi dari Jasa Marga, kendaraan melintas dari arah Timur menuju Barat. Sesampainya di Km 113+800 B menabrak kendaraan yang berada di depannya (nihil identitas). Posisi akhir kendaraan normal menghadap Barat di bahu luar.

Semua penumpang mobil dievakuasi ke RSUD

Radjak Purwakarta. Prof I Gede Suparta Budisatria mengalami luka berat dan meninggal. Sedangkan Prof Ali Agus, Dr Chusnul Hanim dan sopir Jumari mengalami luka ringan. "Prof Ali Agus dan Dr Chusnul Hanim atas kesepakatan keluarga dipindahkan ke rumah sakit di Jakarta Timur untuk perawatan lebih lanjut," kata Bambang.

(Dev)-d

Vanessa

"Untuk suami berada di dalam, karena mengenakan sabuk pengaman, sedangkan Vanessa Angel tidak mengenakan (sabuk pengaman) dan duduk di tengah sebelah kiri," ucapnya.

Sementara untuk anak Vanessa Angel mengalami luka memar di sebelah kiri. Ia meminta doa agar sang anak selamat dan pulih secepatnya.

Mengenai kecepatan mobil sebelum terjadi kecelakaan, Kombes Latif memperkirakan, jika dilihat dari kondisi kerusakan, kendaraan tersebut melaju lebih dari 100 km/jam. "Tapi dari hasil penyidikan, nanti akan diketahui pergerakan kendaraan kecepatannya berapa, sehingga saat terjadi kelelahan atau mengantuk, berapa titik ukur yang ada. Kami tadi hanya memperkirakan dari hasil kerusakan kendaraan," tuturnya.

Polda Jatim memastikan akan memeriksa sopir mobil Vanessa Angel yang diduga mengantuk, sehingga mengakibatkan kecelakaan. "Kami memberikan bantuan psikologi agar tenang, kalau sudah tenang akan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut," ujar perwira menengah tersebut.

Sebelumnya, Vanessa beserta keluarganya mengalami kecelakaan di Tol Jombang-Mojokerto KM 672+400A pukul 12.36 WIB, Kamis siang. Kecelakaan itu melibatkan satu mobil Pajero warna putih dengan nomor polisi B-1264-BJU. Dua orang meninggal dunia, tiga orang luka-luka dalam peristiwa tersebut.

Vanessa Angel masih aktif mengunggah video Instagram Stories beberapa jam sebelum mengalami kecelakaan. Ia mengunggah video singkat yang memperlihatkan pemandangan

di jalan tol dengan tulisan "ada yang bisa tebak aku mau kemana?".

Vanessa juga sempat mengunggah videonya sedang tersenyum sambil memperlihatkan penumpang lainnya di dalam mobil. Sang suami, Febr Adriansyah, juga sempat mengunggah video serupa yang memperlihatkan istrinya tertidur di dalam mobil.

Kepala Satuan Patroli Jalan Raya (Kasat PJR) Direktorat Lalu Lintas Polda Jatim AKBP Dwi Sumrahadi dalam keterangannya, menjelaskan, saat kejadian, arus lalu lintas sedang lancar.

Dari hasil analisa kejadian, pengemudi kurang konsentrasi, sehingga terjadi kecelakaan. Tiga korban yang mengalami luka dibawa ke RS Kertosono dan korban meninggal dunia dibawa ke RS Bhayangkara Surabaya.

(Ant)-d

Sambungan hal 1

Menko

Bersenjata PEA YM Mohammed bin Zayed Al Nahyan di Istana Al-Shatie Abu Dhabi, kemarin.

Usai mengikuti KTT COP26 di Glasgow-Skotlandia, Presiden RI Joko Widodo beserta Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dan sejumlah Menteri Kabinet Indonesia Maju lainnya melanjutkan kunjungan kerja di Abu Dhabi, PEA, 3-4 November 2021. Menko Airlangga menjelaskan, de-

ngan adanya perjanjian CEPA, harapannya kedua negara dapat meningkatkan angka perdagangan hingga di atas tiga kali lipat dari saat ini, dan menaikkan peringkat investasi PEA di Indonesia dari yang sebelumnya di peringkat 25.

"Terlebih dengan telah diundangkannya UU Cipta Kerja yang memudahkan proses layanan perdagangan dan investasi asing sebagai bagian dari transformasi ekonomi Indonesia menuju

pemulihan ekonomi nasional pascapandemi Covid-19," ujarnya.

Secara khusus Indonesia berharap PEA dapat meningkatkan investasinya di bidang kesehatan dan ekonomi hijau dan berkelanjutan. Selain itu, kedua negara sepakat melakukan langkah-langkah peningkatan kerja sama ekonomi, perdagangan dan investasi, termasuk di bidang industri pertahanan melalui mekanisme bilateral yang telah terbentuk. Juga mere-

alisasikan sejumlah perjanjian kerja sama yang dihasilkan dan disepakati dalam tiga tahun terakhir.

"Beberapa investasi yang didorong dalam kunjungan ini antara lain kerja sama investasi melalui Sovereign Wealth Fund INA, kerja sama energi terbarukan, ritel dan infrastruktur pelabuhan dan jalan tol, kerja sama kesehatan, serta teknologi digital," jelas Airlangga.

(Fie)-f

Sambungan hal 1

Taman

"Hasil pemetaan itu sudah kami sampaikan ke masyarakat agar menjadi pemahaman bersama. Artinya, kita semua tidak boleh lengah," tandasnya.

Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Yogya Bayu Wijayanto menambahkan, seluruh kampung yang berada di pinggiran sungai sudah menjadi perhatian dalam peta rawan bencana. Karena itu wilayah di kawasan tersebut menjadi prioritas pembentukan Kampung Tangguh Bencana (KTB). Dari total 169

kampung di Kota Yogya, 130 kampung di antaranya sudah berhasil ditetapkan sebagai KTB. Sisanya akan dibentuk secara bertahap hingga 2024.

Wahyu mengatakan, me-

lalui KTB maka pola koordinasi untuk penanganan kebencanaan akan lebih optimal. Di samping memiliki kepengurusan, tiap kampung juga dibekali peralatan memadai.

(Dhi)-f



Prakiraan Cuaca						Jumat, 5 November 2021	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban	
Bantul					23-30	65-95	
Sleman					22-30	65-95	
Wates					23-30	65-95	
Wonosari					22-30	65-95	
Yogyakarta					23-30	65-95	



Anik Sri Widawati, S.Sos, MM
Dosen Program Studi Ekonomi Universitas AMIKOM Yogyakarta

Sektor pariwisata dipandang menjadi alat penarik investasi di daerah yang sangat potensial dibandingkan sektor lain seperti sektor industri, sektor pertanian dan sektor primer lainnya. Pengembangan pariwisata paling cepat dilaksanakan, karena juga menawarkan cara yang cepat untuk membangun industri pendukung, seperti: hotel, restoran, penyewaan bus wisata, sewa perahu, industri souvenir, dan lainnya (Gunawan dan

Ina Herlina, 2000).

Namun demikian di masa pandemi Covid-19 keberlangsungan industri pariwisata termasuk desa wisata mengalami penurunan jumlah kunjungan wisata dan bahkan menutup kegiatannya karena wabah yang mengancam kesehatan masyarakat.

Hal ini tentu saja menjadi tantangan tersendiri bagi pengelola desa wisata apalagi jika tidak didukung dengan pemanfaatan media online sebagai sarana promosi desa wisata tersebut. Sehingga media online sangat diperlukan sebagai sarana untuk menarik kembali kunjungan wisatawan ke desa wisata tersebut.

Desa wisata Jipangan merupakan salah satu desa wisata yang terletak di Dusun Jipangan, Bangunjowo, Kasihan, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa wisata ini berada

di sebelah selatan desa wisata Kasongan yang merupakan salah satu pusat industri gerabah yang berkembang di Kabupaten Bantul.

Desa wisata Jipangan ini mulai dicanangkan sebagai desa wisata pada tanggal 15 Maret 2014 dan diprediksi dapat berkembang dengan cepat karena tekat dan komitmen yang kuat dari para penggerak sadar wisata. Desa Wisata Jipangan memiliki beberapa potensi diantaranya suasana khas pedesaan yang masih tradisional lengkap dengan kultur budaya, lokasi desa yang dekat dengan sawah dan sungai sehingga dapat dikembangkan menjadi wisata air dan pertanian.

Disamping itu terdapat kerajinan kipas bambu yang menjadi salah satu produk andalan di desa wisata tersebut. Berdasarkan pengamatan lebih lanjut terhadap kondisi internal, ditemukan



beberapa permasalahan yang dihadapi oleh desa wisata Jipangan khususnya di masa pandemi Covid-19 saat ini adalah: menurunnya jumlah kunjungan wisata dikarenakan keterbatasan media promosi yang dimiliki oleh desa wisata tersebut, kemampuan dan ketrampilan dalam mempromosikan desa wisata juga masih sangat terbatas.

Disamping itu untuk kerajinan kipas bambu yang menjadi salah satu andalan di desa wisata ini juga masih belum ada inovasi sehingga minat akan produk tersebut juga mengalami penurunan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra pengabdian masyarakat diatas, maka solusi yang ditawarkan adalah

dengan pembuatan media promosi dalam bentuk website, instagram, dan pendampingan pembuatan variasi desain kipas bambu. Dengan menggunakan website dan instagram serta variasi desain kipas bambu diharapkan dapat membantu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan sehingga dapat meningkatkan keuntungan pendapatan masyarakat di desa wisata tersebut.

Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tersedianya media promosi melalui website dan instagram sehingga jangkauan pemasaran desa wisata tersebut menjadi semakin luas. Untuk saat ini website desa wisata jipangan sudah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual pada bulan Oktober 2021.

Disamping itu juga luaran dari

kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tersedianya variasi desain kipas bambu sehingga lebih menarik dan bervariasi dalam meningkatkan minat pelanggan. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di desa wisata Jipangan sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Dusun Jipangan.

Secara khusus dapat meningkatkan ruang lingkup pemasaran dengan penggunaan teknologi informasi dalam pemasaran. Tidak lupa terima kasih disampaikan kepada Direktorat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta serta Desa Wisata Jipangan, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. (*)

Pemanfaatan E-Commerce Dewi Jipangan